

Syahril Rizky Amirullah. 2021. *Analisis Deiksis pada Tayangan Indonesia Lawyers Club Edisi 3 Maret 2020*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Dr. Hani'ah, S. Pd., M. Pd.

ABSTRAK

Banyak tayangan yang memiliki tingkat penonton yang tinggi, namun tidak dengan format diskusi terbuka seperti *Indonesia Lawyers Club*. *Indonesia Lawyers Club* merupakan tayangan yang menghadirkan beragam narasumber yang berkompeten di bidangnya. Tidak hanya narasumber yang berkompeten yang hadir melainkan juga *Indonesia Lawyers Club* pernah berkontrovesi atas pendapat dari salah satu narasumbernya. Tuturan setiap narasumber pada tayangan *Indonesia Lawyers Club* menarik untuk dianalisis berdasarkan kajian pragmatik khususnya deiksis. Tujuan penelitian ini untuk mengklasifikasikan deiksis eksofora dan fungsi deiksis dari tuturan pada tayangan *Indonesia Lawyers Club* edisi 3 Maret 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik dengan metode deskriptif kualitatif. Sumber data meliputi narasumber, narator, dan pembawa acara. Data yang akan dianalisis berupa seluruh bentuk leksikon deiksis. Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi, teknik simak, teknik simak bebas libat cakap, dan teknik catat. Hasil dari penelitian dari tayangan *Indonesia Lawyers Club* didapati deiksis persona, ruang, dan waktu digunakan bergantung siapa, di mana, dan kapan tuturan tersebut dituturkan. Selain itu, terdapat juga fungsi emotif, konatif, dan fatis terdapat dalam tuturan yang ada emosi, harapan/keinginan, dan kontak hubungan.

Kata Kunci: deiksis, fungsi deiksis, *Indonesia Lawyers Club*

Syahril Rizky Amirullah. 2021. *Deixis Analysis on The Indonesia Lawyers Club Edition 3 March 2020 Pragmatic Study*. Thesis, Indonesia Language and Literature Education Study Program, Faculty of Education, Trunojoyo University Madura. Advisor: Dr. Hani'ah, S. Pd., M. Pd.

ABSTRACT

Many shows have a high audience rate, but not with an open discussion format like the Indonesia Lawyers Club. Indonesia Lawyers Club is a program that presents various competent sources in their fields. Not only competent speakers were present, but also the Indonesia Lawyers Club had a controversy over the opinion of one of the speakers. The utterances of each speaker on the Indonesia Lawyers Club show are interesting to analyze based on pragmatic studies, especially deixis. The purpose of this study is to classify exophoric deixis and deixis function of speech on the March 3, 2020 edition of the Indonesia Lawyers Club. This study uses a pragmatic approach with a qualitative descriptive method. Sources of data include resource persons, narrators, and presenters. The data to be analyzed are all forms of the deixis lexicon. The data were collected using documentation techniques, listening techniques, free-to-talk listening techniques, and note-taking techniques. The results of the research from Indonesia Lawyers Club shows that persona, space, and time deixis are used depending on who, where, and when the speech is spoken. In addition, there are also emotive functions (angry, being cold, etc.), conative, and phatic in speech that contains emotion, hope/desire, and relationship contact.

Keywords: *deixis, deixis function, Indonesia Lawyers Club*